

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana yang digunakan manusia untuk berpikir, menyampaikan gagasan, serta menjalin komunikasi dengan sesama. Melalui bahasa, manusia mampu mengatur pola pikir, mengekspresikan perasaan, dan membangun interaksi sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Peran bahasa tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, melainkan juga memiliki fungsi estetis yang memungkinkan terciptanya keindahan melalui pemilihan kata dan susunan kalimat. Keberadaan unsur estetis tersebut menjadikan bahasa tidak sekadar alat komunikasi, tetapi juga sarana penciptaan pengalaman artistik yang mampu menyentuh emosi dan meninggalkan kesan mendalam. Sejalan dengan fungsi bahasa yang demikian luas, muncul salah satu bentuk ekspresi manusia yang paling kaya dan kompleks, yaitu karya sastra.

Karya sastra lahir dari kreativitas manusia dalam mengolah bahasa menjadi media ekspresi yang berisi pengalaman, perasaan, dan refleksi hidup. Proses pengolahan bahasa menjadikan karya sastra berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya karena bersifat imajinatif dan artistik. Pilihan kata, struktur kalimat, dan gaya pengungkapan menjadi unsur penting yang menciptakan kekuatan estetik dan kedalaman makna. Keberhasilan pengarang dalam memanfaatkan bahasa sebagai medium artistik menentukan sejauh mana karya tersebut mampu membangkitkan imajinasi dan empati pembaca. Ketepatan

pengolahan bahasa juga memperlihatkan kekhasan gaya pengarang dalam menyampaikan realitas sosial dan nilai-nilai kemanusiaan yang ingin dihadirkan dalam karya. Salah satu bentuk karya sastra yang paling luas menjangkau pembaca dan memperlihatkan kreativitas kebahasaan pengarang adalah novel.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang paling banyak menampilkan keunikan penggunaan bahasa. Melalui novel, pengarang tidak hanya menyampaikan cerita, tetapi juga memperlihatkan kemahiran dalam memilih dan mengolah bahasa untuk membangun suasana, karakter, dan pesan yang ingin disampaikan. Bahasa dalam novel berfungsi sebagai alat utama dalam membangun alur cerita sekaligus menciptakan keindahan estetik. Kajian terhadap bahasa dalam novel menjadi penting karena dapat mengungkap bagaimana pengarang memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan untuk menghasilkan efek artistik dan memperkuat penyampaian makna. Salah satu novel Indonesia modern yang menarik untuk dikaji dari aspek kebahasaan adalah novel *Pulang* karya Tere Liye.

Novel *Pulang* karya Tere Liye menampilkan penggunaan bahasa yang khas melalui pemanfaatan diksi, majas, dan citraan yang beragam. Unsur-unsur kebahasaan tersebut digunakan untuk membangun suasana, memperkuat karakter tokoh, serta menghidupkan berbagai peristiwa dalam cerita. Berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh Kumparan pada tahun 2020, *Pulang* termasuk salah satu karya Tere Liye yang populer dan terus mengalami cetak ulang. Popularitas tersebut juga terlihat dari respons pembaca pada situs *Goodreads* yang menunjukkan bahwa novel *Pulang* memperoleh rating 4,44 dari skala 5

berdasarkan lebih dari 10.000 pembaca. Selain itu, novel ini masih banyak dipasarkan dan diminati pada berbagai platform penjualan buku daring, yang menunjukkan bahwa minat pembaca terhadap *Pulang* tetap tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa *Pulang* memiliki daya tarik yang tidak hanya terletak pada alur cerita, tetapi juga pada penggunaan bahasa yang mampu menghadirkan pengalaman membaca yang menarik. Kekhasan penggunaan bahasa tersebut menjadikan novel *Pulang* layak dikaji melalui stilistika.

Stilistika digunakan karena mampu mengungkap kekhasan penggunaan bahasa dan cara pengarang memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan dalam karya sastra. Kajian stilistika berfokus pada penggunaan bahasa yang menghasilkan nilai estetis sekaligus menunjukkan ciri khas gaya pengarang. Hasil penelitian Insani & Nofrita, (2025) menunjukkan bahwa pendekatan stilistika dalam analisis novel dapat mengungkap karakteristik pengarang melalui pemanfaatan pilihan kata, gaya bahasa, dan citraan. Temuan tersebut membuktikan bahwa kajian stilistika tidak hanya menelaah bentuk kebahasaan, tetapi juga menjelaskan fungsi penggunaannya dalam membangun keindahan karya sastra. Penelitian terhadap novel *Pulang* karya Tere Liye menarik untuk dikaji melalui pendekatan stilistika karena menampilkan penggunaan diksi, majas, dan citraan yang memperlihatkan kekhasan gaya bahasa pengarang.

Penelitian stilistika dalam karya sastra telah banyak dilakukan dan menunjukkan peran gaya bahasa dalam membangun kekhasan ekspresi pengarang serta keindahan bahasa karya sastra. Penelitian terhadap novel *Pulang* karya Tere Liye juga telah dilakukan oleh Pitaloka, (2022) melalui pendekatan stilistika

dengan tujuan memanfaatkan hasil analisis sebagai bahan ajar bagi siswa SMA kelas X. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa novel *Pulang* memiliki kekayaan unsur stilistika yang layak dikaji. Pembahasan penelitian lebih diarahkan pada kepentingan pembelajaran sehingga analisis unsur stilistika disesuaikan dengan kebutuhan bahan ajar. Kajian stilistika yang secara terpadu memfokuskan analisis pada diksi, majas, dan citraan dalam novel *Pulang* karya Tere Liye sebagai objek kajian utama masih terbatas. Kesenjangan tersebut menjadi landasan dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian stilistika, khususnya yang berkaitan dengan analisis diksi, majas, dan citraan dalam karya sastra.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis stilistika dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dengan mengkaji unsur-unsur stilistika berupa diksi, majas, dan citraan. Fokus tersebut dipilih karena ketiga unsur tersebut merupakan aspek kebahasaan yang berperan dalam membangun keindahan bahasa serta menunjukkan kekhasan gaya penulisan pengarang. Analisis difokuskan pada bentuk penggunaan diksi, majas, dan citraan yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai karakteristik penggunaan bahasa dalam karya tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah penggunaan diksi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah penggunaan majas dalam novel *Pulang* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah penggunaan citraan dalam novel *Pulang* karya Tere Liye?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan diksi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan penggunaan majas dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan penggunaan citraan dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini uraian manfaat penelitian berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian antara lain.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian stilistika dalam sastra Indonesia, khususnya analisis penggunaan diksi, majas, citraan dalam karya sastra. Penelitian ini diharapkan memperkaya referensi kajian stilistika terkait kekhasan bahasa pengarang dalam novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menganalisis karya sastra menggunakan kajian stilistika, khususnya penggunaan diksi, majas, citraan dalam novel. Penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami dan mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks sastra serta mengembangkan keterampilan analisis teks secara sistematis.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai referensi dalam memahami kajian stilistika, khususnya penggunaan diksi, majas, citraan dalam karya sastra. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan dalam penyusunan penelitian sejenis serta membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan analisis teks sastra secara lebih mendalam dan sistematis.

c. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi kajian stilistika yang meliputi penggunaan diksi, majas, citraan dalam karya sastra. Penelitian ini diharapkan membantu pengajar dalam mengembangkan materi pembelajaran teks sastra serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap unsur kebahasaan dalam novel.

1.6 Definisi Istilah

Penjelasan istilah diperlukan untuk memberikan kejelasan makna terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian. Setiap istilah memiliki batasan pengertian tertentu agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Penetapan definisi istilah membantu pembaca memahami maksud penelitian secara tepat dan sesuai dengan konteks kajian yang dibahas.

1. Stilistika

Stilistika adalah kajian yang mempelajari penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam karya sastra. Stilistika menghubungkan aspek linguistik dan kesastraan melalui analisis pemilihan kata, struktur kalimat, serta penggunaan unsur kebahasaan lainnya untuk mengungkapkan makna, fungsi, dan nilai estetis yang terkandung dalam sebuah karya sastra.

2. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata yang digunakan pengarang dalam karya sastra untuk menyampaikan gagasan, membangun makna, menciptakan efek estetis, serta menunjukkan ciri khas gaya bahasa yang digunakan dalam teks.

3. Majas

Majas adalah gaya bahasa yang digunakan pengarang untuk menyampaikan makna secara tidak langsung melalui ungkapan yang mengandung perbandingan, pertentangan, atau pertautan makna sehingga menghasilkan efek estetis dan memperkuat penyampaian pesan dalam karya sastra.

4. Citraan

Citraan adalah penggunaan bahasa yang menghadirkan gambaran atau kesan indrawi dalam imajinasi pembaca sehingga objek, peristiwa, suasana, atau pengalaman yang disampaikan pengarang terasa lebih konkret, hidup, dan mudah dibayangkan.

5. Novel

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa fiksi yang menyajikan cerita kehidupan manusia secara panjang dan kompleks melalui tokoh, alur, latar, serta konflik yang saling berkaitan. Novel dalam penelitian ini merujuk pada novel *Pulang* karya Tere Liye yang digunakan sebagai objek kajian untuk menganalisis unsur-unsur stilistika yang terdapat dalam teks.

